BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bersifat objektif, pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Menurut Cresswell (1994) penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian eksplanatori (explanatory research) yaitu untuk menilai hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Menurut Supriyanto dan Maharani (2013) hipotesis yaitu gambaran dari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Atau apakah suatu varibel dapat berpengaruh dengan variabel lain yang diakibatkan oleh variabel lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Coffeeshop Lain Hati yang berlokasikan di Malang, Jawa Timur. Adapun latar belakang peneliti memilih Coffeeshop Lain Hati sebagai Objek Penelitiannya karena penulis sangat tertarik dengan dunia usaha, Coffeeshop Lain Hati adalah sebuah tempat yang cocok untuk dijadikan tempat menggali ilmu tentang kewirausahaan, dan keunggulan Coffeeshop Lain Hati ini adalah salah satu usaha Coffe yang terkenal dengan cita rasa yang tinggi baik di kota Malang, kota Batu dan luar kota. Terlepas dari hal itu faktor lainnya ialah lokasi yang strategis antara peneliti dan lokasi terbilang dekat sehingga penelitian lebih efisien.

C. Populasi dan Sampel

Berikut pengertian populasi dan sampel menurut supriyanto dan Maharani (2013):

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti supaya dipelajari dan ditarik kesimpulan. Maka dari itu populasi tidak hanya orang akan tetapi termasuk objek dan benda-benda lainnya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh karyawan Coffeeshop Lain Hati dengan beberapa divisi atau jabatan yang berbeda – beda.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. ketika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan menganalisis semuanya maka peneliti menggunakan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini sejumlah 75 karyawan Coffeeshop Lain Hati di seluruh Malang, yang meliputi daerah Sawojajar, Matos, Siguragura, Jl.Tawangmangu, Jl. Klampok Kasri. Yang di dapatkan menggunakan rumus rumus Hair et al., (2014) yaitu

= Jumlah Indikator X 5

= 15 X 5

= 75

D. Teknik Sampling

Menurut Sekaran dalam Supriyanto dan Maharani (2013), bahwa pengambilan sampel merupakan proses menyeleksi sejumlah elemen secukupnya dari keseluruhan populasi. Penelitian ini akan mengambil sampel 75 karyawan yang terdiri dari beberapa karyawan dengan jabatan yang berbeda-beda. Sehingga teknik pengambilan sampel yang dipakai

adalah sampling jenuh, yang artinya teknik pengambilannya seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Supriyanto & Maharani, 2013).

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Disiplin Kerja (Sutrisno 2016)	Disiplin kerja adalah Keinginan atau ketidakpuasan seorang untuk mengikuti pedoman dari aturan yang mempengaruhi dirinya. Sementara disiplin karyawan yang lemah akan menjadi hambatan dan memperlambat tujuan perusahaan, disiplin pekerja yang kuat akan mempercepat tujuan perusahaan.	1) Taat aturan waktu.
			2) Taat peraturan perusahaan.
			3) Taat perilaku dalam pekerjaan.
			4) Taat peraturan lainnya diperusahaan.
			5) Taat terhadap standar kerja.

2.	Motivasi Kerja (Robbins, 2015)	Motivasi kerja merupakan Proses mengklarifikasi bagaimana persyaratan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan realisasi diri seorang terpenuhi untuk memenuhi intensitas, arah, dan ketekunan yang dicapai.	1) Fisiologis.
			2) Keamanan atau rasa aman.
			3) Sosial.
			4) Reward.
			5) Aktualisasi diri.
3.	Kinerja (Asnawi 2019)	Kinerja didefinisikan sejauh mungkin untuk memenuhi kewajiban dan tugas yang terkait dengan pekerjaan.	1) Kuantitas Pekerjaan.
			2) Kualitas Pekerjaan.
			3) Ketetapan waktu.
			4) Kehadiran.
			5) Kemampuan Kerjasama.

F. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian didapatkan langsung dari sumbernya dengan melaksanakan pengukuran, menghitung sendiri berupa angket, observasi, wawancara dan lain lain, Hardani dkk (2020).

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan berupa bentuk yang sudah jadi, sudah terkumpul dan diolah oleh pihak lain, contohnya berupa dokumentasi atau publikasi (Supriyanto & Maharani 2013).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu teknik survey melalui pengedaran kuesioner. Pada penelitian ini peneliti turun langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan, karena metode ini perlu adanya kontak atau relasi antara peneliti dan responden. Pengedaran kuesioner difokuskan pada karyawan Coffeeshop Lain Hati di Malang.

Metode yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau interview, menurut Sarmanu (2017) dibedakan menjadi dua, yaitu teknik wawancara terstruktur dan teknik tidak terstruktur. Wawancara terstruktur maknanya materi yang akan dipakai dalam wawancara terbatas. Sementara wawancara tidak terstruktur materi wawancaranya luas. Pada penelitian ini wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur karena telah direncanakan secara sistematis mengenai apa yang akan diteliti nanti.

2. Angket (Kuesioner) ialah pertanyaan yang akan diperuntukkan responden. Angket terbagi menjadi dua jenis (Unaradjan 2019) yaitu:
   a. Angket terbuka: angket yang digunakan berbentuk sederhana sehingga responden mudah menjawab pertanyaan sesuai kemauannya.
   b. Angket tertutup: angket yang digunakan berbentuk sedemikian rupa kemudian responden diminta menentukan salah satu jawaban yang sesuai kriteria setiap responden. Contohnya seperti memberikan tanda silang (x) pada kolom yang disediakan.

Pada penelitian ini, kuesioner yang akan disebar oleh peneliti yaitu angket atau kuesioner tertutup, peneliti akan menyajikan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang akan diteliti dan responden dapat memilih jawaban dari pertanyaan yang ada.

Menurut Supriyanto & Maharani (2013) pengertian skala yaitu alat bantu mekanisme dalam membedakan individu secara relatif terhadap variabel-variabel yang dipelajari. Dan skala merupakan sejumlah norma yang dibutuhkan untuk menguji data dari pengukuran variabel. Skala pengukuran yang buat dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana tanggapan responden terbagi menjadi lima bagian penilaian :

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	**Penilaian**
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

H. Metode Analisis Data

Analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan penelitian, dimana data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik pengolahan data yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis seperti analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi (R2). Pengolahan data yang digunakan dalam hipopenelitian ini ialah menggunakan program Statistic Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis yang digunakan dalam uji statistik deskriptif adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) dari tiap variabel (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$\textbf{Rentang Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{75\ (5-1)}{5} = 60$$

Tabel 3. 3 Rentang Skala Variabel

No.	Skor	Disiplin	Motivasi	Kinerja
1.	48 – 85	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	86 – 123	Rendah	Rendah	Rendah
3.	124 – 161	Cukup	Cukup	Cukup
4.	162 – 199	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5.	200 – 240	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana dalam hal ini "n" adalah jumlah sampel dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1) Jika r hitung positif serta r hitung > r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.

2) Jika r hitung tidak positif dan r hitung < r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Menurut Ghozali (2018) adalah suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu variabel yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses dari suatu pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitas, maka nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independent (Ghozali, 2018). Data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Analisis grafik dilakukan dengan pengambilan keputusan dengan melihat normal probability plot untuk menguji apakah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut.

1) Apabila data menyebar pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah dari garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi

normal, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas data menurut Ghozali (2018) juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov_Smirnov Test atau uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel independent yang digunakan mempunyai koliniearitas yang tinggi atau tidak dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika terdapat nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik

scatterplot. Dimana jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji statistik F menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, yaitu:

1) Menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dimana apabila nilai probability F lebih besar dari alpha 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain tidak berpengaruh secara simultan. Tetapi, apabila nilai probability F lebih kecil dari alpha 0,05, maka variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji statistik t menurut Ghozali (2018) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 5% (0,05).

Berikut standar dalam uji t, yaitu dengan uji hipotesis yang membandingkan t hitung dengan t tabel.

1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.
2) Apabila t hitung besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikansi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

5. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Adapun variabel yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin (X1) dan Motivasi (X2), sedangkan, yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y). persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

β1 = Koefisien regresi untuk variabel disiplin

β2 = Koefisien regresi untuk variabel motivasi

X1 = Disiplin

X2 = Motivasi

e = Standar error

6. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independent yang dimasukan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independent, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independent. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R2 , nilai Adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambah ke dalam model.

7. Uji Dominan

Untuk menguji variabel dominan adalah terlebih dahulu diketahui kontribusi masing – masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing – masing diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel yaitu memiliki kontribusi besar dan kemudian dikuadratkan dalam bentuk persen (Sulhan, 2011).

Dasar pengambilan Keputusan (Ghozali,2009) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

a. Apabila angka probabilitas signifikan > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Apabila angka probabilitas signifikan < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.